

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) Terhadap Persalinan

Essya Fitriah, Atika Zahria Arisanti

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email Penulis Korespondensi: esyafitriah05@gmail.com

Article History:

Received Feb 21st, 2026

Accepted Apr 11st, 2026

Publish Apr 13rd, 2026

Abstrak

Respectful Midwifery Care (RMC) merupakan pendekatan asuhan kebidanan yang menekankan penghormatan terhadap hak dan martabat ibu bersalin. Tingkat pengetahuan ibu mengenai RMC berperan penting dalam membentuk pengalaman persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* terhadap persalinan melalui metode narrative review. Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan pada tahun 2020–2025 melalui basis data *PubMed*, *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan *ProQuest*. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa ibu bersalin dengan pengetahuan yang baik tentang RMC cenderung memiliki pengalaman persalinan yang lebih positif, tingkat kepuasan yang lebih tinggi, serta keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan. Peningkatan edukasi ibu bersalin mengenai RMC penting untuk mendukung pelayanan persalinan yang berkualitas dan bermartabat.

Kata kunci: *Respectful Midwifery Care*, pengetahuan ibu, persalinan

Abstract

Respectful Midwifery Care (RMC) is a midwifery care approach that emphasizes respect for women's rights, dignity, and needs during childbirth. Maternal knowledge of RMC is considered an important factor influencing childbirth experiences. This study aimed to review the effect of maternal knowledge of *Respectful Midwifery Care* on childbirth through a narrative review method. Data were obtained from national and international scientific articles published between 2020-2025 using *PubMed*, *Google Scholar*, *ScienceDirect*, and *ProQuest* databases. The literature review indicates that women with good knowledge of RMC tend to have more positive childbirth experiences, higher satisfaction levels, and greater involvement in decision-making during labor. In contrast, limited knowledge is associated with increased anxiety and discomfort. Enhancing maternal education on RMC is essential to support high-quality and respectful maternity care.

Keywords: *Respectful Midwifery Care*, maternal knowledge, childbirth

1. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan peristiwa fisiologis yang memiliki dampak besar terhadap kesehatan fisik dan psikologis ibu. Selain faktor klinis, kualitas pelayanan yang diterima selama persalinan turut memengaruhi pengalaman ibu serta luaran persalinan (Makhmudah et al., 2025). Pelayanan persalinan yang bermutu tidak hanya berfokus pada keselamatan ibu dan bayi, tetapi juga harus menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, martabat, dan hak-hak perempuan. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap kualitas pelayanan persalinan yang berorientasi pada penghormatan terhadap ibu semakin meningkat, salah satunya melalui pendekatan *Respectful Midwifery Care* (RMC) (Munawaroh & Syam, 2024).

Respectful Midwifery Care (RMC) merupakan konsep asuhan kebidanan yang menekankan penghormatan terhadap hak ibu bersalin, termasuk hak atas informasi, persetujuan tindakan (*informed consent*), privasi, kerahasiaan, kebebasan memilih pendamping persalinan, serta komunikasi yang efektif dan empatik antara tenaga kesehatan dan ibu (Puspita & Surani, 2025). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menegaskan bahwa setiap perempuan berhak mendapatkan pelayanan persalinan yang bermartabat, bebas dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak manusiawi. Penerapan *Respectful Midwifery Care* (RMC) menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal secara menyeluruh (Legina, 2020). Meskipun konsep *Respectful Midwifery Care* (RMC) telah banyak diperkenalkan, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai bentuk pelayanan persalinan yang belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip tersebut. Beberapa ibu melaporkan pengalaman persalinan yang kurang menyenangkan, seperti kurangnya penjelasan sebelum tindakan medis, sikap tenaga kesehatan yang kurang ramah, pembatasan kebebasan ibu selama proses persalinan, serta minimnya keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan (Meygaratri & Meilala, 2024). Pengalaman negatif selama persalinan tidak hanya berdampak pada kepuasan ibu, tetapi juga dapat memengaruhi kondisi psikologis, seperti munculnya rasa takut, cemas, bahkan trauma pascapersalinan (Kusuma et al, 2021).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi terwujudnya pelayanan persalinan yang sesuai dengan prinsip *Respectful Midwifery Care* (RMC) adalah tingkat pengetahuan ibu bersalin. Pengetahuan ibu mengenai proses persalinan, hak-hak sebagai pasien, serta konsep *Respectful Midwifery Care* (RMC) dapat memengaruhi sikap dan perilaku ibu selama persalinan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih aktif dalam berkomunikasi dengan tenaga kesehatan, mampu menyampaikan kebutuhan dan preferensinya, serta lebih berani bertanya atau menolak tindakan yang tidak dipahami (Yuria R. A. et al., 2024). Hal ini dapat mendorong terjalinnya hubungan yang lebih setara antara ibu dan tenaga kesehatan (Setyaningsih et al., 2025). Sebaliknya, ibu bersalin dengan tingkat pengetahuan yang rendah cenderung bersikap pasif dan menerima pelayanan tanpa banyak pertanyaan. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ibu kurang mendapatkan informasi yang memadai serta tidak sepenuhnya terlibat dalam pengambilan keputusan terkait proses persalinan (Elsa et al, 2024). Kurangnya pengetahuan juga dapat meningkatkan kecemasan dan ketidaknyamanan selama persalinan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pengalaman persalinan secara keseluruhan (Petralina et al., 2023).

Pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) dapat diperoleh melalui berbagai sumber, seperti pendidikan kesehatan selama kehamilan, kelas ibu hamil, pengalaman persalinan sebelumnya, serta informasi dari tenaga kesehatan dan media (Elsa et al, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu bersalin mengenai *Respectful Midwifery Care* (RMC) dan bagaimana pengaruhnya terhadap proses persalinan yang dijalani. Pemahaman ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan edukasi kesehatan ibu serta mendorong penerapan pelayanan persalinan yang lebih menghormati dan berpusat pada ibu (Stefani, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) terhadap persalinan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pelayanan kebidanan yang berkualitas, humanis, dan berorientasi pada pemenuhan hak-hak ibu bersalin.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain narrative review, yaitu metode kajian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis secara deskriptif berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik pengaruh tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) terhadap persalinan. Narrative review dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai konsep *Respectful Midwifery Care* (RMC), tingkat pengetahuan ibu bersalin, serta dampaknya terhadap pengalaman dan proses persalinan berdasarkan berbagai sumber literatur yang telah dipublikasikan (Zulvi Wiyanti, et al, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data elektronik, antara lain *PubMed*, *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan *ProQuest*. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian disesuaikan dengan topik penelitian, yaitu "*Respectful Midwifery Care*", "*maternal knowledge*", "ibu bersalin", "persalinan", "midwifery care", serta "*maternal experience*". Kata kunci tersebut dikombinasikan menggunakan operator Boolean AND dan OR untuk memperluas dan mempersempit hasil pencarian sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Artikel yang dimasukkan dalam kajian ini memenuhi kriteria inklusi, yaitu artikel penelitian yang membahas konsep atau penerapan *Respectful Midwifery Care* (RMC) dalam pelayanan persalinan, artikel yang meneliti tingkat pengetahuan ibu bersalin atau persepsi ibu terhadap pelayanan persalinan, serta artikel yang membahas luaran persalinan atau pengalaman persalinan ibu. Artikel yang dipilih merupakan artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2020-2025, tersedia dalam teks lengkap (full text), dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, artikel berupa opini, editorial, atau laporan tanpa data penelitian, serta artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi artikel berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan pada basis data yang digunakan. Tahap kedua adalah penyaringan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian artikel dengan tujuan penelitian. Tahap ketiga adalah penelaahan teks lengkap (full text) untuk memastikan bahwa artikel memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang terpilih selanjutnya dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan topik, fokus penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitian yang dilaporkan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitik dengan cara membandingkan, menginterpretasikan, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai artikel yang telah dikaji. Hasil kajian dianalisis berdasarkan aspek tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC), pengaruhnya terhadap pengalaman persalinan, partisipasi ibu dalam proses persalinan, serta kualitas pelayanan kebidanan yang diterima. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) dan persalinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil kajian pustaka pada penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional yang membahas konsep *Respectful Midwifery Care* (RMC), tingkat pengetahuan ibu bersalin, serta keterkaitannya dengan proses dan pengalaman persalinan. Artikel yang dianalisis

mencakup penelitian dengan desain kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods yang dilakukan pada berbagai setting pelayanan kebidanan, baik di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun rujukan. Secara umum, literatur yang ditelaah menunjukkan adanya pengaruh tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) terhadap kualitas persalinan yang dialami (Munawaroh & Syam, 2024).

Sebagian besar artikel melaporkan bahwa ibu bersalin dengan tingkat pengetahuan yang baik mengenai *Respectful Midwifery Care* (RMC) menunjukkan sikap yang lebih aktif selama proses persalinan. Pengetahuan tersebut meliputi pemahaman tentang hak ibu dalam mendapatkan informasi yang jelas, hak untuk memberikan persetujuan terhadap tindakan medis, hak atas privasi dan kerahasiaan, serta hak untuk memperoleh dukungan emosional selama persalinan. Ibu dengan pemahaman yang baik terhadap aspek-aspek tersebut cenderung lebih mampu mengungkapkan kebutuhan, preferensi, serta keluhan yang dirasakan selama persalinan (Yuria et al., 2024).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu bersalin berhubungan dengan kualitas komunikasi antara ibu dan tenaga kesehatan. Ibu yang memahami konsep *Respectful Midwifery Care* (RMC) lebih mudah menjalin komunikasi dua arah dengan bidan atau tenaga kesehatan lainnya. Komunikasi yang efektif ini berkontribusi pada meningkatnya kepercayaan ibu terhadap tenaga kesehatan, sehingga ibu merasa lebih tenang dan aman selama proses persalinan. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan yang rendah seringkali mengalami keterbatasan dalam berkomunikasi dan cenderung menerima pelayanan secara pasif (Kusuma et al., 2021).

Selain aspek komunikasi, beberapa artikel mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan ibu bersalin memengaruhi keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan terkait persalinan. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang memadai lebih berani untuk bertanya mengenai prosedur yang akan dilakukan, memahami manfaat dan risiko tindakan medis, serta menyampaikan pilihan atau preferensi tertentu, seperti posisi persalinan atau kehadiran pendamping. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya rasa kontrol ibu terhadap proses persalinan yang dijalani (Puspita & Surani, 2025).

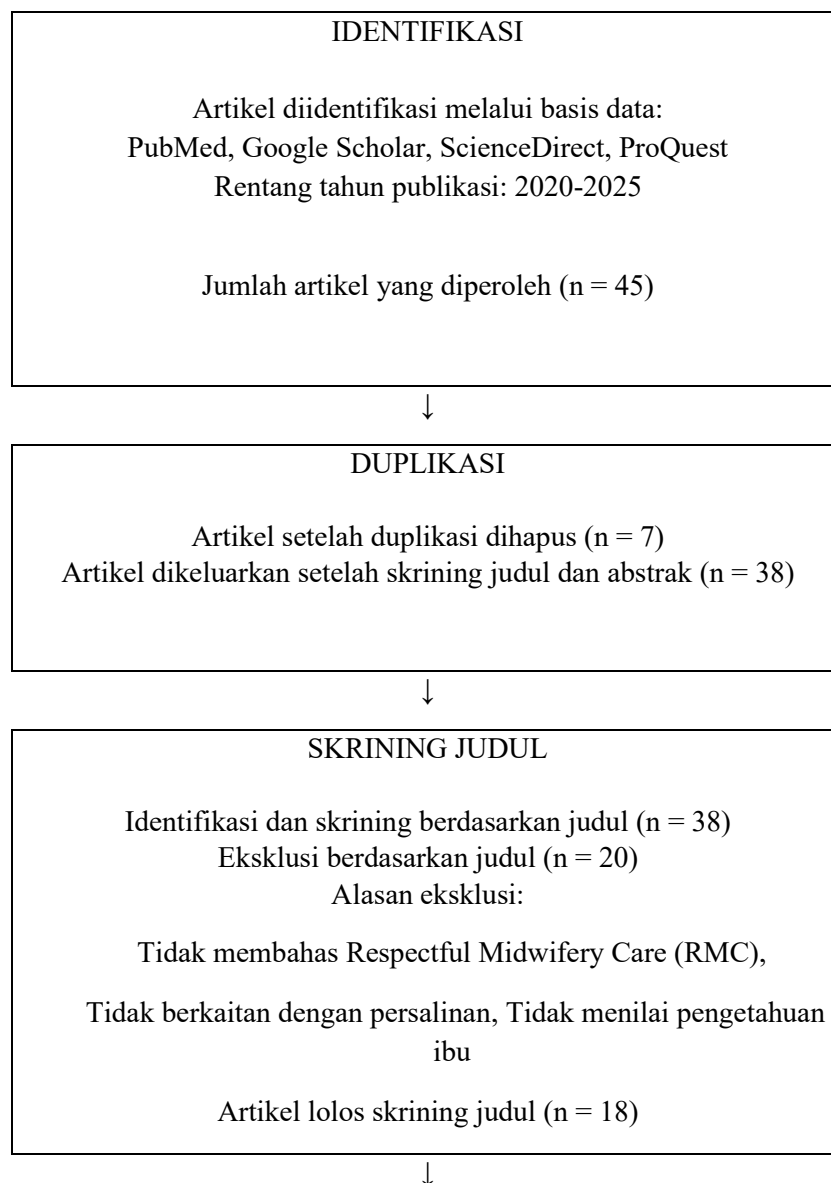
Literatur yang dikaji juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu bersalin berkaitan dengan persepsi ibu terhadap kualitas pelayanan persalinan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) cenderung melaporkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pelayanan kebidanan. Mereka merasa dihargai, didengarkan, dan diperlakukan dengan hormat oleh tenaga kesehatan. Sebaliknya, ibu dengan tingkat pengetahuan yang kurang seringkali memiliki persepsi negatif terhadap pelayanan yang diterima, terutama ketika tidak mendapatkan penjelasan yang memadai atau merasa tidak dilibatkan dalam proses persalinan (Setyaningsih et al., 2025).

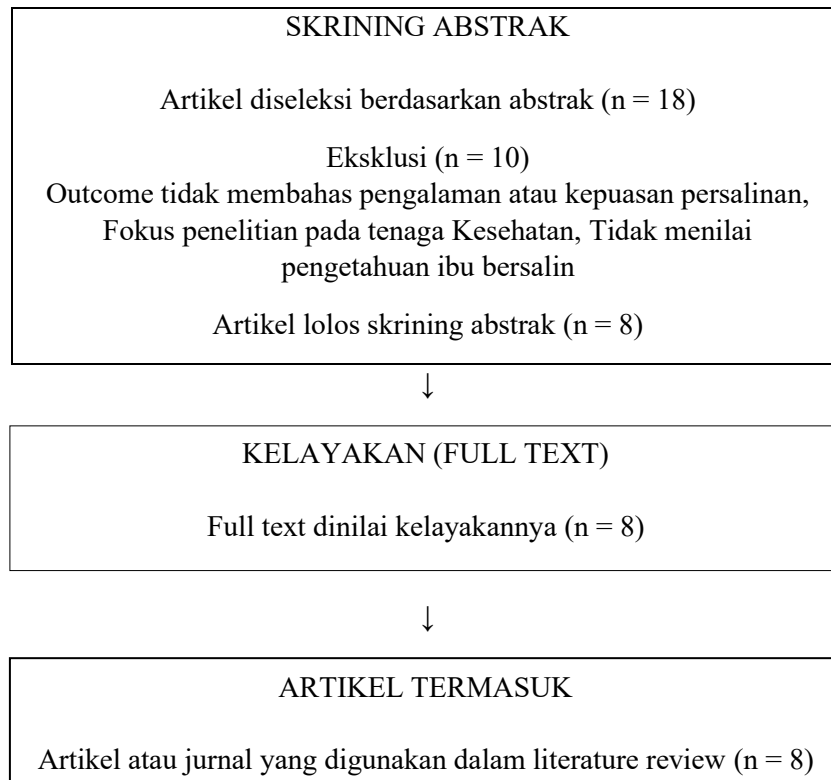
Beberapa artikel juga melaporkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) dapat berdampak pada meningkatnya ketidaknyamanan dan kecemasan selama persalinan. Kurangnya pemahaman mengenai proses persalinan dan hak-hak ibu dapat menyebabkan ibu merasa takut, bingung, dan tidak siap menghadapi berbagai prosedur yang dilakukan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi pengalaman persalinan secara keseluruhan, baik secara fisik maupun psikologis (Petalina et al., 2023).

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain tingkat pendidikan ibu, akses terhadap informasi kesehatan, kualitas edukasi antenatal, pengalaman persalinan sebelumnya, serta peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi selama masa kehamilan. Artikel-artikel yang ditelaah menekankan pentingnya pendidikan kesehatan selama kehamilan, termasuk kelas ibu hamil, sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai *Respectful Midwifery Care* (RMC) (Elsa et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses dan pengalaman persalinan. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung mengalami persalinan yang lebih nyaman, memiliki partisipasi yang lebih aktif, serta melaporkan kepuasan yang lebih tinggi terhadap pelayanan kebidanan yang diterima. Temuan-temuan ini menggambarkan pentingnya peningkatan pengetahuan ibu bersalin sebagai salah satu upaya dalam mendukung penerapan pelayanan persalinan yang berorientasi pada penghormatan dan pemenuhan hak ibu (Petralina et al., 2023).

Diagram Alur PRISMA Literature Review Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC)





Tabel 1 Ringkasan Hasil Tinjauan Literatur

No	Judul Penelitian	Tahun	Lokasi Penelitian	Desain Penelitian	Sampel	Instrumen Yang Digunakan	Hasil
1	Pengaruh Pengetahuan Ibu tentang Respectful Maternity Care terhadap Pengalaman Persalinan	2025	Indonesia	Cross-sectional	60 ibu bersalin	Kuesioner pengetahuan RMC dan pengalaman persalinan	Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang RMC dengan pengalaman persalinan yang positif
2	Women's Knowledge of Respectful Maternity Care and Its Association with Childbirth Experience	2023	Ethiopia	Cross-sectional	240 ibu bersalin	Kuesioner RMC	Ibu dengan pengetahuan RMC yang baik memiliki kepuasan persalinan lebih tinggi
3	Respectful maternity care during childbirth:	2024	India	Studi observasional	339 ibu bersalin	Kuesioner Pelayanan dan	Penerapan RMC berhubungan

	Experiences and observation among mothers in a tertiary-care institute in Manipur					observasi pengalaman	dengan rasa dihargai, kenyamanan, dan pengalaman persalinan yang lebih positif
4	Respectful Maternity Care During Facility-Based Childbirth and Its Predictors in Public Health Facilities in Central Ethiopia	2024	Ethiopia	Cross-sectional	374 ibu bersalin	kuesioner RMC	Ditemukan beberapa faktor prediktor yang berhubungan dengan penerapan RMC, termasuk karakteristik ibu dan pelayanan kesehatan
5	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang RMC dengan Kepuasan Pelayanan Persalinan	2025	Indonesia	Cross-sectional	80 ibu bersalin	Kuesioner pengetahuan dan kepuasan	Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang RMC, semakin tinggi kepuasan terhadap pelayanan persalinan
6	Women's Perception and Knowledge of Respectful Maternity Care	2022	Ethiopia (Hadiya Zone)	Studi kualitatif	415 ibu bersalin	Wawancara mendalam	Ibu dengan pemahaman dan persepsi positif terhadap RMC merasa lebih dihargai, aman, dan puas selama persalinan
7	Factors associated with respectful maternity care during hospital deliveries: A cross-sectional study in Bangladesh	2025	Bangladesh	Cross-sectional	598 ibu bersalin	Kuesioner RMC	RMC signifikan terkait faktor fasilitas, rujukan, dan jenis persalinan; ibu dengan pengalaman RMC lebih baik menunjukkan

							aspek keterlibatan dalam perawatan
8	Hubungan penerimaan Respectful Maternity Care (RMC) dengan pengalaman/kepuasan ibu bersalin di Puskesmas Bangetayu	2025	Indonesia	Cross-sectional	45 ibu bersalin	kuesioner pengetahuan RMC dan kepuasan	Penerapan RMC signifikan berhubungan dengan pengalaman persalinan positif & kepuasan ibu

2. Pembahasan

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) memiliki pengaruh terhadap proses dan pengalaman persalinan. Temuan ini sejalan dengan konsep asuhan kebidanan yang menempatkan ibu sebagai pusat pelayanan (*woman-centered care*), di mana pemahaman ibu mengenai hak-haknya selama persalinan berperan penting dalam menciptakan pengalaman persalinan yang positif dan bermartabat (Legina, 2020).

Pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) terbukti berhubungan dengan kualitas komunikasi antara ibu dan tenaga kesehatan. Ibu yang memahami prinsip *Respectful Midwifery Care* (RMC) cenderung lebih aktif berkomunikasi, berani mengajukan pertanyaan, serta mampu menyampaikan kebutuhan dan preferensinya selama persalinan. Kemampuan komunikasi ini tidak terlepas dari tingkat pendidikan ibu, karena ibu dengan pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerima dan memahami informasi kesehatan, termasuk informasi mengenai hak-hak ibu bersalin (Elsa et al., 2024). Komunikasi yang baik juga dapat meningkatkan rasa percaya ibu terhadap tenaga kesehatan, sehingga membantu mengurangi kecemasan dan ketegangan selama persalinan (Yuria et al., 2024).

Selain komunikasi, tingkat pengetahuan ibu bersalin juga memengaruhi keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan selama persalinan. Ibu dengan pengetahuan yang baik tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) lebih memahami pentingnya *informed consent* serta hak untuk terlibat dalam setiap keputusan terkait tindakan medis. Pengetahuan ini dipengaruhi oleh kualitas edukasi antenatal yang diterima ibu selama kehamilan, seperti konseling antenatal dan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil, yang berperan dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai proses persalinan dan hak atas informasi (Stefani, 2021). Keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan memberikan rasa kontrol terhadap proses persalinan yang dijalani dan berkontribusi terhadap meningkatnya kepuasan serta pengalaman persalinan yang lebih positif (Puspita & Surani, 2025).

Sebaliknya, ibu bersalin dengan tingkat pengetahuan yang rendah cenderung bersikap pasif dan menerima pelayanan tanpa pemahaman yang memadai. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan, baik dari tenaga kesehatan maupun dari sumber informasi lainnya. Kurangnya akses informasi menyebabkan ibu tidak sepenuhnya memahami hak-haknya selama persalinan, sehingga berpotensi menimbulkan rasa tidak dihargai, ketidaknyamanan, serta kecemasan selama persalinan (Petralina et al., 2023). Kurangnya pengetahuan juga dapat meningkatkan risiko terjadinya pengalaman persalinan yang dirasakan sebagai tidak menyenangkan atau bahkan traumatis (Kusuma et al., 2021).

Selain itu, pengalaman persalinan sebelumnya turut memengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC). Ibu yang pernah menjalani persalinan sebelumnya cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pelayanan persalinan berdasarkan pengalaman yang telah dialami, baik pengalaman positif maupun negatif, sehingga lebih mampu mengenali bentuk pelayanan yang menghormati atau tidak menghormati hak ibu bersalin (Kusuma et al., 2021). Di samping itu, peran tenaga kesehatan, khususnya bidan, sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu bersalin. Bidan sebagai tenaga kesehatan terdepan memiliki peran penting sebagai sumber informasi utama selama masa kehamilan melalui pemberian edukasi, konseling, serta komunikasi yang empatik dan menghormati ibu (Munawaroh & Syam, 2024).

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menekankan pentingnya pelayanan persalinan yang menghormati martabat dan hak perempuan. Peningkatan pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) tidak hanya berdampak pada pengalaman persalinan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan kebidanan secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya peningkatan edukasi dan pemberdayaan ibu bersalin perlu menjadi bagian integral dari pelayanan kesehatan maternal (Legina, 2020).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas persalinan. Peningkatan pengetahuan ibu melalui edukasi yang berkesinambungan diharapkan dapat mendukung terwujudnya pelayanan persalinan yang aman, nyaman, dan bermartabat, serta memperkuat penerapan prinsip asuhan kebidanan yang berorientasi pada ibu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses dan pengalaman persalinan. Ibu bersalin yang memiliki pengetahuan baik mengenai prinsip-prinsip *Respectful Midwifery Care* (RMC) cenderung mengalami persalinan yang lebih nyaman, merasa dihargai dan dihormati, serta menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pelayanan kebidanan yang diterima.

Pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) berperan penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi antara ibu dan tenaga kesehatan serta mendorong keterlibatan aktif ibu dalam pengambilan keputusan selama persalinan. Ibu yang memahami hak-haknya, termasuk hak atas informasi, *informed consent*, privasi, dan dukungan emosional, lebih mampu menyampaikan kebutuhan dan preferensinya sehingga tercipta hubungan yang lebih setara dan kolaboratif dengan tenaga kesehatan.

Sebaliknya, rendahnya tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) berpotensi menyebabkan sikap pasif, keterbatasan komunikasi, meningkatnya kecemasan, serta pengalaman persalinan yang kurang menyenangkan bahkan traumatis. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu merupakan faktor kunci dalam mewujudkan pelayanan persalinan yang berorientasi pada penghormatan martabat dan hak perempuan.

Selain itu, tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, akses terhadap informasi kesehatan, kualitas edukasi antenatal, pengalaman persalinan sebelumnya, serta peran tenaga kesehatan,

khususnya bidan, dalam memberikan edukasi dan konseling selama kehamilan. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan pemberdayaan ibu bersalin mengenai *Respectful Midwifery Care* (RMC) perlu menjadi bagian integral dari pelayanan kesehatan maternal.

Secara keseluruhan, peningkatan pengetahuan ibu bersalin tentang *Respectful Midwifery Care* (RMC) merupakan langkah strategis untuk mendukung terwujudnya pelayanan persalinan yang aman, nyaman, humanis, dan bermartabat, sekaligus memperkuat penerapan asuhan kebidanan yang berorientasi pada ibu (*woman-centered care*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., et al. (2024). Respectful maternity care during facility-based childbirth and its predictors. *Health Science Reports*.
- Cahyani, M., & Surani, E. (2025). Evaluation of midwives' compliance in implementing the principles of respectful maternity care in antenatal care services at community health centers. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 10(2), 109–113.
- Çamlıbel, M. (2025). Experiences of maternity care: Is the perspective of health care professionals respectful care while that of women obstetric violence? A qualitative study. *Medicine*, 104(6), e41467.
- Dr. Zulvi Wiyanti, SST, M.Keb (PPIBI); Bintang Petralina, SST, M.Keb (PPIBI); Nunik Endang Sunarsih, SST, SH, MSc (PPIBI); Dr. Heru Herdiawati, SST, SH, MH (PPIBI); Siti Romlah, MKM (PPIBI); Endang Sundari, SSiT (PPIBI); Kusuma Dini, Amd.Keb, SKM, MKM (PP, S. P. (ASV). (2020). Modul Pelatihan Respectful Midwifery Care (RMC) bagi Praktik Mandiri Bidan. *Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia*, 1–118.
- Elsa Putri Mardiani, Wisdyana Saridewi, Y. R. (2024). *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Persiapan Persalinan Di Puskesmas Batujajar Kabupaten Bandung Barat*. 4, 51–59.
- Jeong, G., Kim, H. K., & Bang, U. (2025). *Effect of a continuity of midwifery care model that used a respectful maternal care framework in Korea: A non-randomized study*. *Frontiers in Public Health*, 13, 1578158.
- John, M. E., Duke, E. U., & Esienmoh, E. E. (2020). Respectful maternity care and midwives' caring behaviours during childbirth in two hospitals in Calabar, Nigeria. *African Journal of Biomedical Research*, 23(1), 165–169.
- Kusuma Dini, SKM, MKM, Lukmanul Hakim, SKM, Msi (Han), Dr. Moudy Eou Djamil Bd, M.Keb, Sri Marasi LM Aritonang, SST, MAN, Feriyan Prasetyo, S. K. (2021). *Peran Strategis Bidan dalam memenuhi hak Kesehatan seksual dan reproduksi perempuan di setiap kondisi krisis menuju Indonesia Emas 2045*. 32(3), 167–186.
- Legina Anggraeni, SST, M. (2020). *Modul Pengantar Praktik Kebidanan*. 37–49.
- Lunda, P., Minnie, C. S., & Lubbe, W. (2024). *Perspectives of midwives on respectful maternity care*. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24, 721.
- Makhmudah, N., Surani, E., Realita, F., & Agung, I. S. (2025). *Persepsi Bidan terhadap Implementasi Respectful Maternity Care (RMC) dalam Pelayanan Persalinan Midwives' Perceptions of the Implementation of Respectful Maternity Care (RMC) in Childbirth Services*. 1(2), 179–188.

- Meygaratri, A. P., & Meilala, A. (2024). IMPLEMENTASI PELATIHAN RESPECTFUL MIDWIFERY CARE PADA BIDAN UNTUK MEMBERIKAN PENGALAMAN POSITIF IBU BERSALIN DI TIGA FASILITAS KESEHATAN PRIMER DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 27(04), 145–150.
- Munawaroh, M., & Syam, H. (2024). Relationship Between Receiving Respectful Midwifery Care (RMC) and Satisfaction with Newborn Care Services. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 12(1), 54–67. <https://doi.org/10.32668/jitek.v12i1.1696>
- Petralina, B., Handayani, L., & Larasati, E. W. (2023). How To Apply Resfecfull Midwifery Care In Improving The Quality Of Midwifery Services? *Jurnal Bidan Cerdas*, 6(2), 82–98. <https://doi.org/10.33860/jbc.v6i2.3505>
- Puspita, S. I., & Surani, E. (2025). Hubungan Penerimaan Respectful Maternity Care (Rmc) Dengan Kepuasan Ibu Bersalin Di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Jurnal of Midwifery and Reproduction Science (FUNDUS)*, 5(2), 1–8.
- Setyaningsih, Y., Dewi, V. K., & Hipni, R. (2025). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Ibu Hamil pada Pelayanan Antenatal Care (K4) di UPTD Puskesmas Barambai Tahun 2025. 9(2), 93–102.
- Susianti, S., Usman, A., & Irawati, A. (2026).Pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan berbasis respectful maternity care (RMC). *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 3(1), 63–68.
- Syam, H., Waljannah, H. R., Hajrah, W. O., Lubis, R., Kusumastuti, A., Primasari, N., & Aticeh. (2025). *The relationship of respectful midwifery care (RMC) evaluation to satisfaction of midwifery services from the mother's perspective in the North Jakarta region*. *Public Health of Indonesia*, 11(2), 97–99.
- Stefani Chalisnia Putri, D. W. (2021). *PENGARUH EDUKASI FAMILY CENTERED MATERNITY CARE (FCMC) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN RESIKO TINGGI DALAM KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KISMANTORO KABUPATEN WONOGIRI*. 32(3), 167–186.
- Yuria R. A., M., Gustina, I., & Chairiyah, R. (2024). Optimalisasi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Berbasis Respectfull Midwifery Care (RMC) [Optimizing Reproductive Health Knowledge for Adolescent Girls Based on Respectful Midwifery Care (RMC)]. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1095–1102.
- Wilhelmová, R., Veselá, L., Korábová, I., Slezáková, S., & Pokorná, A. (2022). *Determinants of respectful care in midwifery*. *Kontakt*, 24(4), 302–309.